

KAJIAN ETNOPUITIKA OLAH SUARA PRANATA ADICARA PADA UPACARA PENGANTIN JAWA

Oleh: suwarna

ABSTRAK

Olah suara memiliki peran yang sangat penting dalam dunia kepewaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplori dan mengelaborasi olah suara *pranata adicara* pada upacara pengantin Jawa. Sumber data tiga *pranata adicara* papan atas di Yogyakarta. Pemerolehan data primer dengan cara merekam tuturan ketiga *pranata adicara* tersebut. Peneliti sebagai instrumen kunci. Data divalidasi seorang ahli materi dan sepuluh *pranata adicara* yang tergabung dalam PPY (Paguyuban *Pranatacara Yogyakarta*) dengan cara FGD (*Focus Group Discussion*). Analisis etnopuitika dengan langkah transkripsi, identifikasi, kodifikasi, klasifikasi, deskripsi dan interpretasi, elaborasi, verifikasi, dan inferensi. Hasil penelitian (1) sebagai bekal *pranata adicara* olah suara memiliki peran lebih dibanding bekal lainnya yakni olah bahasa-sastra dan olah raga dan busana, (2) olah suara dilakukan secara fisik dan mekanik, (3) olah suara tergantung dari jenis gaya upacara pengantin, situasi, dan keberadaan gending, (4) ada tiga jenis utama olah suara yaitu lagu lamba, candra, dan tembang, (5) lagu lamba dapat dituturkan oleh *pranata adicara* dalam dalam berbagai gaya upacara, berbagai situasi, di berbagai tempat, berbagai *laras*, *pathet*, dan jenis gending, (6) *lagu candra* menuntut keberadaan gending berjenis *ladrang* dan *ketawang*, (7) lantunan tembang bersifat *swatembang*, *tembang semikolaboratif*, dan *tembang kolaboratif*, (9) poliharmoni terjadi karena harmoni antara nada-nada tuturan *pranata adicara*, *laras*, dan nada gamelan, serta nada-nada lantunan *waranggana*.

Kata kunci: etnopuitika, olah suara, *pranata adicara*

Kata Kunci: *swara*, *sesorah*